

PENGARUH PERTUMBUHAN TABUNGAN, DEPOSITO, PERTUMBUHAN KREDIT TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT SE-KABUPATEN BADUNG 2017-2021

Kadek Okta Mega Handayani¹, Agus Wahyudi Salasa Gama², Ni Putu Yeni Astiti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: megaokta713@gmail.com

ABSTRAK

Perbankan merupakan bagian yang sangat penting dalam perekonomian, salah satunya sebagai lembaga intermediasi yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris sejauh mana hubungan pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito, dan pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas pada bank perkreditan rakyat se-kabupaten Badung tahun 2017-2021.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-kabupaten Badung dengan total sampel sebanyak 47 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) periode penelitian dari tahun 2017-2021. Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Periode tahun 2017-2021. Metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model dan uji analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan Deposito dan Pertumbuhan Kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Pertumbuhan Tabungan, Pertumbuhan Deposito dan Pertumbuhan Kredit.

I. PENDAHULUAN

Bank adalah kegiatan menghimpun dana dari pihak ketiga kemudian dana tersebut akan disalurkan dalam bentuk pinjaman. Bank dalam perekonomian merupakan lembaga keuangan yang memegang peranan penting bagi suatu negara. UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, menurut jenisnya Bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Menurut Undang- Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Komponen yang berperan penting dalam memajukan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) salah satunya adalah BPR (Booklet Perbankan Indonesia, 2020). Prinsip kerja BPR yang mengandalkan kecepatan dan tetap berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) menjadikan BPR memiliki daya tarik lebih bagi para pelaku usaha. Adapun kegiatan usaha yang diperkenankan untuk BPR meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito, menyalurkan dana dalam bentuk kredit, menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah dan menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI) atau tabungan pada bank lain. Pertumbuhan tabungan, deposito dan pertumbuhan kredit yang menurun akan sangat mempengaruhi profitabilitas suatu Bank hal ini merupakan sebuah fenomena yang terjadi, dapat dilihat dari data yang telah dikutip dari Laporan Publikasi Perbankan.

Tabel 1.1
Perkembangan Rata – Rata Pertumbuhan Tabungan, Deposito, dan Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas BPRse - Kabupaten Badung Tahun 2017- 2021

Tahun	Pertumbuhan Tabungan	Pertumbuhan Deposito	Pertumbuhan Kredit	ROA
2017	10,63%	23,11%	5,20%	2,50%
2018	10,54%	21,46%	7,21%	2,13%
2019	5,73%	17,60%	7,32%	1,35%
2020	-15,40%	3,81%	-1,59%	-0,99%
2021	7,09%	14,01%	3,83%	-2,17%

Sumber : *cfs.ojk.go.od* Tahun 2022

Salah satu tujuan perusahaan yaitu kemampuan bank untuk memperoleh atau menghasilkan laba yang dapat dihitung dengan perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Kredit yang disalurkan oleh bank dapat menunjukkan kemampuan suatu bank dalam peranannya sebagai lembaga perantara keuangan. Pertumbuhan kredit menggambarkan tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan profitabilitas suatu lembaga keuangan.

Menurut Munawir (2014:89) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu atau rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Tabungan merupakan simpanan dimana penyetorannya dilakukan sekaligus, namun untuk penarikannya dibatasi oleh pihak bank. Pertumbuhan tabungan menggambarkan tingkat perkembangan volume tabungan yang akan disalurkan oleh pihak ketiga yang mampu memberikan peningkatan profitabilitas suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan.

Pertumbuhan deposito dapat menggambarkan tingkat perkembangan volume deposito yang disalurkan oleh pihak ketiga yang

mampu memberikan peningkatan profitabilitas suatu lembaga keuangan dan meningkatkan kinerja lembaga keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat ke dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit Terhadap Pertumbuhan Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Se- Kabupaten Badung”**.

II. LANDASAN TEORI

Teori Laba

Menurut Gede (2005:16) laba yang diperoleh perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya. Jadi pendapatan dan biaya merupakan elemen-elemen yang dipergunakan untuk mencari besarnya laba. Elemen-elemen ini dikelompokkan untuk memberikan pengukuran laba yang berbeda-beda yaitu:

- 1) Laba bruto adalah selisih antara pendapatan dari penjualan dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dengan beban usaha.
- 3) Laba sebelum pajak adalah hasil penambahan laba usaha dengan beban-beban dan pendapatan lain, pos luar biasa dan pengaruh kumulatif dari perubahan prinsip akuntansi.
- 4) Laba bersih adalah laba setelah dikurangi pajak penghasilan.

Menurut Sitio dan Tamba (2001:77) tingkat keuntungan setiap perusahaan biasanya berbeda pada setiap jenis industri, baik perusahaan bergerak dibidang tekstil, baja, farmasi, komputer, alat perkantoran, dan lain-lain. Terdapat beberapa teori yang menerangkan perbedaan ini sebagai berikut:

- 1) Teori Laba Menanggung Risiko (*Risk-Bearing Theory of Profit*).

Menurut teori ini, keuntungan ekonomi diatas normal akan diperoleh perusahaan dengan risiko diatas rata-rata.

- 2) Teori Laba Friksional (*Frictional Theory of Profit*). Teori ini menekankan bahwa keuntungan meningkat sebagai suatu hasil dari friksi keseimbangan jangka panjang (*long run equilibrium*).
- 3) Teori Laba Monopoli (*Monopoli Theory of Profit*). Teori ini mengatakan bahwa beberapa perusahaan dengan kekuatan monopoli dapat membatasi *output* dan menetapkan harga lebih tinggi daripada bila perusahaan beroperasi dalam kondisi persaingan sempurna. Teori Laba Inovasi (*Innovation Theory of Profit*). Menurut teori ini laba diperoleh karena keberhasilan perusahaan dalam melakukan inovasi.
- 4) Teori Laba Efisiensi Manajerial (*Managerial Efficiency Theory of Profit*). Teori ini menekankan bahwa perusahaan akan dikelola secara efisien akan memperoleh laba diatas rata-rata laba normal.

Berdasarkan uraian teori laba tersebut dapat disimpulkan bahwa bank akan memperoleh laba dari hasil efisiensi manajerial, karena orientasi usahanya lebih menekankan pada pelayanan usaha yang dapat memberikan manfaat dan kepuasan bersama para anggotanya.

Pengertian Tabungan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang

disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut (Kasmir, 2012:69), tabungan adalah bentuk simpanan (*funding*) yang dananya dikumpul pada suatu rekening, yang suatu saat dan kapan saja pemilik tabungan dapat menariknya baik tunai maupun non tunai (pindah buku, transfer ke bank lain) melalui ATM atau *teller*.

Pengertian Deposito

Salah satu dana bank yang harga atau biayanya cukup tinggi dibanding dana giro atau tabungan adalah simpanan berjangka, atau lebih dikenal dengan deposito berjangka. Deposito berjangka merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang telah disetujui oleh kedua belah pihak berakhir. Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank. Menurut Ismail (2010:79) deposito merupakan dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu, sehingga mudah diprediksi ketersediaan dana tersebut. Balas jasa yang diberikan oleh bank untuk deposito lebih tinggi dibanding produk dana lainnya seperti giro dan tabungan.

Pengertian Kredit

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. UU No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain

yang mewajibkan pihak pinjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu. Penilaian profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktifitas yang dilaksanakan perusahaan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan. Mengukur tingkat profitabilitas merupakan hal yang sangat penting diperlukan, hal ini bertujuan untuk menjamin apakah keuntungan yang ditargetkan oleh perusahaan dalam beberapa periode telah tercapai.

Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Tabungan terhadap Profitabilitas Pada BPR

Tabungan merupakan salah satu kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh BPR yang nantinya akan dikelola kembali dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan bagi BPR. Secara umum, semakin banyak dana simpanan berupa tabungan yang lama tidak ditarik oleh nasabah maka keuntungannya adalah dana tersebut dapat dikelola kembali sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank dan dana tersebut akan disalurkan kembali dalam bentuk kredit, BPR dapat menutupi biaya operasionalnya yang dikeluarkan untuk membayar bunga tabungan nasabah (Sari, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2019) menunjukkan pertumbuhan tabungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (Sari, 2019) mendapatkan hasil bahwa pertumbuhan tabungan berpengaruh positif terhadap

profitabilitas. Oleh karena itu, pertumbuhan tabungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Pertumbuhan tabungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada BPR se-Kabupaten Badung.

Pengaruh Pertumbuhan Deposito terhadap Profitabilitas Pada BPR

Deposito atau yang sering disebut dengan deposito berjangka merupakan produk BPR yang ditawarkan kepada masyarakat. Pertumbuhan deposito mempunyai hubungan yang positif dengan penyaluran kredit, yang berarti bahwa pertumbuhan deposito menggambarkan tingkat perkembangan volume deposito BPR yang dapat disalurkan kembali dalam bentuk kredit untuk masyarakat umum sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank dari bunga kredit yang diterima. Jika pertumbuhan deposito meningkat secara otomatis profitabilitas dari lembaga keuangan tersebut akan tercapai.

Penelitian yang dilakukan oleh (Andini, 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan deposito berpengaruh positif terhadap pertumbuhan profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat se-Kabupaten Badung, (Sari, 2019) menyatakan bahwa pertumbuhan deposito berpengaruh positif terhadap pertumbuhan profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Pertumbuhan deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada BPR se -Kabupaten Badung.

Pengaruh Pertumbuhan Kredit terhadap Profitabilitas Pada BPR

Kredit merupakan suatu fasilitas

keuangan yang memungkinkan seseorang untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dengan jangka waktu yang ditentukan. Dengan menyalurkan kasnya dalam bentuk kredit kepada nasabahnya, maka kredit tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan profitabilitas BPR. Hal ini dikarenakan kegiatan perkreditan bisa menjadi sumber pendapatan utama dan terbesar bagi bank. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang merupakan sumber dana pihak pertama, semakin tinggi pula jumlah kredit yang dapat disalurkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Arni, 2021) mendapatkan hasil bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas, (Sari, 2019) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan kredit berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada BPR se- Kabupaten Badung.

III. METODE PENELITIAN

Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada 49 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Kabupaten Badung yang dapat diakses melalui cfs.ojk.go.id yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017 – 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk sudah jadi yang dikumpulkan dan diolah pihak-pihak terkait berupa laporan keuangan (mengenai pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito, pertumbuhan kredit dan profitabilitas) Bank Perkreditan Rakyat

Kabupaten Badung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017 - 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi BPR di Kabupaten Badung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017- 2021. Populasi BPR di Kabupaten Badung berjumlah 49 BPR. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 47 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun data yang diperoleh dari teknik dokumentasi adalah laporan keuangan Bank Perkreditan Rakyat se-Kabupaten Badung periode 2017-2021.

IV. HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

1. Variabel pertumbuhan tabungan (X_1) memiliki nilai minimum yakni sebesar - 43,53 dan nilai maksimumnya adalah 5076,00, hal ini berarti rata-rata pertumbuhan tabungan (X_1) pada bank perkreditan rakyat Kabupaten Badung periode Tahun 2017 hingga 2021 sebesar 157,5332.
2. Variabel pertumbuhan deposito (X_2) memiliki nilai minimum yakni sebesar - 88,67 dan nilai maksimumnya adalah 442,96. *Mean* untuk pertumbuhan deposito adalah 15,9978, hal ini berarti rata-rata pertumbuhan deposito pada bank perkreditan rakyat Kabupaten Badung periode tahun 2017 hingga 2021 sebesar 15,9978.

3. Variabel pertumbuhan kredit (X_3) memiliki nilai minimum yakni sebesar - 29,62 dan nilai maksimumnya adalah 335,07. *Mean* untuk pertumbuhan kredit adalah 4,5637, hal ini berarti rata-rata pertumbuhan kredit pada bank perkreditan rakyat Kabupaten Badung periode Tahun 2017 hingga 2021 sebesar 4,5637.
4. Variabel profitabilitas (Y) memiliki nilai minimum yakni sebesar -82,80 dan nilai maksimumnya adalah 17,41. *Mean* untuk profitabilitas adalah 0,6004, hal ini berarti rata-rata profitabilitas pada bank perkreditan rakyat Kabupaten Badung periode Tahun 2017 hingga 2021 sebesar 0,6004.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat dituliskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$ROA = -0,390 + 0,005 (PT) + 0,007 (PD) + 0,102 (PK)$$

Interpretasinya sebagai berikut :

- 1) Koefisien konstanta adalah sebesar - 0,390, artinya bila ketiga variabel pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito, dan pertumbuhan kredit maka profitabilitas sebesar -0,390.
- 2) Nilai koefisien regresi pertumbuhan tabungan = 0,005 secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel pertumbuhan tabungan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien sebesar 0,005 memiliki arti jika pertumbuhan tabungan meningkat maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,005 dengan asumsi variabel konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi pertumbuhan deposito = 0,007 secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh

positif variabel pertumbuhan deposito terhadap profitabilitas. Nilai koefisien sebesar 0,007 memiliki arti jika pertumbuhan deposito meningkat, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,007 dengan asumsi variabel lain konstan.

- 4) Nilai koefisien regresi pertumbuhan kredit = 0,102 secara statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh positif variabel pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas. Nilai koefisien sebesar 0,102 memiliki arti jika pertumbuhan kredit meningkat, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,102 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi. Setiap model persamaan regresi harus melalui pengujian asumsi klasik sebelum dianalisis lebih lanjut. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

1) Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dijelaskan bahwa variabel unstandardized residu memiliki nilai sig. 0,095 diatas 0,05. Hal ini berarti seluruh data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat dijelaskan bahwa nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 10% (0,10). Demikian juga nilai Sig. yang semuanya di bawah 10. Hal ini berarti dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,971 dengan signifikan 5%, dengan menggunakan $N = 235$ dan $K = 3$ diperoleh $d_u = 1,799$ dan $4-4d_u = 2,201$. Dari hasil autokorelasi tersebut didapat hasil dimana $d_u < dw < (4-d_u)$ atau $1,799 < 1,971 < 2,201$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi pada model regresi yang dibuat, sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4) Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada dapat dijelaskan bahwa dapat dianalisis melalui uji Glejser dengan meregresikan nilai absolut residual sebagai variabel terikat dengan variabel bebas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dikatakan model bebas dari heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Uji Kelayakan Model

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji R^2 yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa nilai *adjusted R Square* adalah 0,304. Nilai koefisien determinasi sebesar 30,4% berarti besarnya variasi/perubahan profitabilitas yang dijelaskan oleh variabel pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito dan pertumbuhan kredit secara bersama-sama adalah 30,4% sedangkan sisanya 69,6% ditentukan oleh variabel lain di luar model yang tidak dilibatkan didalam penelitian ini.

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F pada dapat dijelaskan bahwa nilai hasil F hitung 35,116 dan sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito dan pertumbuhan kredit layak atau fit, maka model regresi dapat digunakan

untuk menguji data selanjutnya.

3) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Bedasarkan hasil uji dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pertumbuhan tabungan memiliki koefisien regresi sebesar 0,005 dengan hasil t hitung sebesar 7,720 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berada dibawah *level of significant* 0,05 ini berarti pertumbuhan tabungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga H_1 diterima.
- 2) Pertumbuhan deposito memiliki koefisien regresi sebesar 0,007 dengan hasil t hitung sebesar 4,913 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berada dibawah *level of significant* 0,05 ini berarti pertumbuhan deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga H_2 diterima.
- 3) Pertumbuhan kredit memiliki koefisien regresi sebesar 0,102 dengan hasil t hitung sebesar 3,790 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berada dibawah *level of significant* 0,05 ini berarti pertumbuhan kredit berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sehingga H_3 diterima.

V. PEMBAHASAN

1. Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa pertumbuhan tabungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ini berarti H_1 diterima. Tabungan merupakan salah satu kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh BPR yang nantinya akan dikelola

kembali dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan bagi BPR. Secara umum, semakin banyak dana simpanan berupa tabungan yang lama tidak ditarik oleh nasabah maka keuntungannya adalah dana tersebut dapat dikelola kembali sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank dan dana tersebut akan disalurkan kembali dalam bentuk kredit, BPR dapat menutupi biaya operasionalnya yang dikeluarkan untuk membayar bunga tabungan nasabah (Sari, 2019).

2. Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa pertumbuhan deposito berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ini berarti H_2 diterima. Deposito atau yang sering disebut dengan deposito berjangka merupakan produk BPR yang ditawarkan kepada masyarakat. Pertumbuhan deposito mempunyai hubungan yang positif dengan penyaluran kredit, yang berarti bahwa pertumbuhan deposito menggambarkan tingkat perkembangan volume deposito BPR yang dapat disalurkan kembali dalam bentuk kredit untuk masyarakat umum sehingga dapat meningkatkan profitabilitas bank dari bunga kredit yang diterima.

VI. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pertumbuhan tabungan, pertumbuhan

deposito dan pertumbuhan kredit terhadap profitabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Pertumbuhan tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Badung Tahun 2017- 2021.
- 2) Pertumbuhan deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Badung Tahun 2017- 2021.
- 3) Pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Badung Tahun 2017-2021.

Saran

- 1) Bagi bank perkreditan rakyat disarankan untuk selalu meningkatkan pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito dan pertumbuhan kredit.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh Bank Perkreditan Rakyat karena pada peneliti ini hanya menggunakan variabel pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito dan pertumbuhan kredit serta menambah sampel penelitian seperti Bank Perkreditan Rakyat se-Badung atau perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambahkan tahun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, N. K. A. S., Putra, I. G. C., & Manuari, I.A. R. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Kredit dan Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Menghasilkan Keuntungan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 585-594.
- Astutiningsih, K. W., & Baskara, I. G. (2019). Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, dan LDR terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1608-1636.
- Andini, Ayu Made Puspa (2019). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Kecukupan Modal dan Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Badung Tahun 2016. Brigham dan Houston. 2006. Manajemen Keuangan. Edisi ke delapan. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Cahya, Yunika Sulistya Ni Komang. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Blahkiuh. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Dewi, Ayu Cintia Putu. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kabupaten Tabanan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.

- Ery, Ni Kadek. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar. *Skrripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Gade, Muhammad. 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira.
- Ghozali, imam. 2016. *Aplikasi multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi*. Edisi 7 semarang: badan penerbit universitas diponogoro semarang.
- Ismail. 2010. *Manajemen perbankan : Teori menuju aplikasi*. Jakarta : kencana.
- Kasmir. 2012. Manajemen perbankan. Edisi revisi. Jakarta: penerbit PT. raja pers.
- Kasmir. 2017. Analisis laporan keuangan. edisi revisi 2014, cetakan 14. Jakarta: grafindo persada.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Purwati, Ade Ni Wayan. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Banjarangkan Klungkung – Bali. *Skrripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Sari, Ni Ketut Ayu (2019). Pengaruh Pertumbuhan Kredit dan Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Menghasilkan Keuntungan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Denpasar.
- Sitio, Arifin., dan Tamba, Halomoan. (2001). *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (mixed methods). Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian bisnis*. Cetakan ke-18. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Thamrin,A. dan Sintha,W. (2018) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (edisikedua). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tias, F. S., Muljono, M., & Pramesti, D. A. (2021, October). Pengaruh DPK, NPL, CAR, BOPO, LDR dan ROA terhadap penyaluran kredit BPR di Kabupaten Temanggung. In *UM Magelang Conference Series* (pp.674-686).
- Nomor, U. U. (10). tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang - Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. *Lembaran Nega ra Nomor, 182*.
- Widya Astutiningsih, Kadek. (2019) Pengaruh Car, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Bank, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat.
- Yuesti, A., Andini, A. M. P., Sudiartana, M., & Latupeirissa, J. J. P. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Tabungan,

Deposito, Kecukupan Modal Dan Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Badung Tahun 2016. *Jsam (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(3), 283-316.

Yanthi, Ayu Fitri Dwi Kadek. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito, Kecukupan Modal, Kredit dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Bank Perkreditan Rakyat Kabupaten Badung Tahun 2017– 2019. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar